

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasi analitik. observasi analitik adalah survei atau penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan ini terjadi (Sugiyono P. D., 2018). Penelitian ini akan menganalisis hubungan antara stimulasi yang diberikan ibu dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Survei *cross-sectional* adalah studi tentang dinamika korelasi antara faktor dan pengaruh dengan cara pendekatan observasi atau sekali pengumpulan data (*point time approach*) (Sugiyono P. D., 2018). Melihat dan mengukur hubungan antara stimulasi (variabel bebas) dan perkembangan (variabel bebas) sekaligus.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja bidan desa kertaharja.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Desember Tahun 2020

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono P. D., 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia 1-3 tahun yang tercatat di wilayah kerja bidan desa kertaharja berjumlah 130 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2015). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling *non-random sampling*, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Hidayat, 2017). Besar sampel yang digunakan sebagai subjek penelitian ini ditentukan dengan rumus sampel yang sesuai untuk populasi dengan populasi kecil atau kurang dari 10.000. (Notoatmodjo, 2010). Peneliti menentukan besar sampel menggunakan rumus slovin :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N(e^2)} \\ &= \frac{130}{1+130(0,1^2)} \\ &= \frac{130}{2,3} = 56,52 = 57\end{aligned}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : jumlah Populasi

e : Persentase kesalahan yang ditolerir dalam pengambilan sampel

Sampel yang di teliti dalam penelitian ini adalah anak usia 1-3 tahun di wilayah kerja bidan desa kertaharja yang berjumlah 57 anak.

Sample yang diteliti dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu yang menjadi pengasuh utama
- 3) Hadir saat penelitian

b. Kriteria Eklusi :

- 1) Ibu yang memiliki anak menderita kelainan kongenital ataupun retardasi mental

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3 1 Definisi operasional stimulasi ibu dan perkembangan anak**

Variable	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skla
Stimulasi ibu	Kegiatan merangsang kemampuan anak usia 1-3 tahun yang diberikan orangtua kepada anak agar perkembangan anak menjadi optimal yang terdiri dari perkembangan motorik kasar, motoric halus, Bahasa dan kemandirian.	Kuesioner mengenai keaktifan ibu dalam memberikan stimulasi pada anak sesuai dengan usia anak yang terdiri dari 16 pertanyaan mengenai keaktifan ibu dalam merangsang	a. Baik, jika dapat menjawab $\geq 50\%$ b. Kurang baik, jika menjawab $< 50\%$ (Muhammad, 2016)	Nominal
Pekembangan anak	Perkembangan yang dimiliki anak yang diukur berdasarkan KPSP pada anak usia	Kuesioner mengenai keaktifan ibu dalam	a. Normal, jika jawaban Ya = 9 atau 10	Nominal

	1-3 tahun, yang meliputi perkembangan motorik kasar, motorik halus, bahasa, serta kemandirian	memberikan stimulasi pada anak sesuai dengan usia anak yang terdiri dari 16 pertanyaan mengenai keaktifan ibu dalam merangsang	b. Meragukan, jika jawaban Ya 7 atau 8 c. Tidak Normal, jika jawaban Ya = 6 atau kurang	
--	---	--	--	--

## E. Pengumpulan Data

### 1. Data primer

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan kuesioner yang diberikan kepada orang tua untuk mendapatkan data stimulasi dan perkembangan anak yang dilakukan oleh peneliti.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari bidan desa Kertaharja. Data yang didapatkan jumlah anak usia 1-3 tahun serta alamat orangtua.

### F. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Untuk kuesioner perkembangan anak digunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) yang kemudian disesuaikan dengan usia anak yang akan dinilai perkembangannya. Kuesioner ini dipilih karena dapat digunakan untuk memperoleh data yang cukup luas. Kuesioner stimulasi ibu digunakan kuesioner yang belum pernah digunakan oleh peneliti sebelumnya

**Tabel 3 2 Kisi-Kisi Kuesioner**

Variable	Sub variable	Nomor soal		Jumlah soal
		Favorable	Unfavorable	
Variable bebas : stimulasi ibu	Stimulasi Motorik kasar	2,4	1, 3	16
	Stimulasi Motoric halus	6, 8	5, 7	

	Stimulasi Bahasa dan bicara	10, 12	9, 11	
	Stimulasi Social dan kemandirian	14, 16	13, 15	

### G. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid dan tidaknya kuesioner yang akan dipakai. Jika item yang digunakan dapat mengukur variabel yang akan diukur seperti yang dijelaskan dalam operabilitas variabel maka kuesioner dianggap efektif sebagai alat penelitian Variabel secara statistik diwakili oleh nilai koefisien validitas yang melebihi nilai  $r_{hitung}$ .

Pengujian validitas telah dilakukan di desa utama sebanyak 20 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai  $r_{hitung}$  (Corrected item-Total Correlation)  $> r_{tabel}$  sebesar 0,378, maka dari 16 item pernyataan dinyatakan valid semua.

Reliabilitas adalah tes yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen. Dikatakan reable bahwa satu alat dapat diandalkan, dan alat yang mengukur gejala dengan cara berbeda selalu menunjukkan hasil yang sama (Notoatmodjo, 2010).

Uji reliabilitas menggunakan koefisien alpha house Cronbach. Jika nilai koefisien reliabilitas variabel lebih besar dari 0,6 maka dinyatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,818 yang lebih besar dari 0,6 yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan sudah menunjukkan reliabilitas atau reliabilitasnya sehingga memenuhi syarat untuk digunakan.

Instrument variable perkembangan anak tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karna peneliti menggunakan kuesioner standar dari Kemenkes yaitu kuesioner Pra Skrining Perkembangan Tahun 2014.

#### **H. Pengolahan data**

peneliti mengolah data menggunakan program analisis statistik computer. Data diolah melalui tahapan sebagai berikut:

##### **1. Editing**

Hasil koesioner yang telah diisi oleh responden kemudian dilakukan pengecekan kembali kelengkapan data, kejelasan tulisan dan apakah jawaban relevan atau sesuai dengan pertanyaan. Jika terdapat jawaban yang belum lengkap atau kurang jelas maka peneliti akan menanyakan kembali kepada responden.

##### **2. Skoring**

Skoring ini adalah proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Hal ini dimaksud untuk

memberikan bobot pada masing-masing jawaban, sehingga mempermudah perhitungan.

- a. Stimulasi ibu, pertanyaan sebanyak 16: favorable 8 pertanyaan dengan score benar : 1 dan score salah :0. unfavorable 8 pertanyaan dengan score benar : 1 dan score salah :0
- b. Perkembangan anak, pertanyaan sebanyak 10, dengan score Ya : 1 dan score Tidak :0

### 3. Coding

Setelah semua kuesioner diedit selanjutnya akan dilakukan pengkodean atau coding, yaitu mengubah jawaban dari bentuk kalimat ke bentuk angka atau bilangan. Coding yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Stimulasi perkembangan

- 1) Baik : kode 2
- 2) Kurang : kode 1

#### b. Perkembangan anak

- 1) Normal : kode 3
- 2) Meragukan : kode 2
- 3) Tidak Normal : kode 1

### 4. Entry Data

Jawaban dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam program komputer dalam bentuk kode.

## 5. Cleaning

Setelah memasukan data selesai, kemudian dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan ada kesalahan kode atau ketidaklengkapan. Kemudian dilakukan koreksi atau perbaikan.

## I. Analisa Data

### 1. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Prastiwi, 2017). Analisis ini hanya digunakan untuk menemukan gambaran variabel. Pada penelitian ini variabel yang dianalisis adalah gambaran stimulasi oleh ibu dan perkembangan anak. Ringkasan data yang digunakan berupa data kategorik, dimana frekuensi atau jumlah tiap kategori (n) dan representasi tiap kategori (%). Representasi dalam analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel. Distribusi setiap variabel dihitung dengan rumus

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : presentasi

f : jumlah soal

n : jumlah subjek

100 : bilangan tetap

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan metode untuk melihat dua variabel, variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependent*). Analisis bivariat dilakukan untuk menentukan hubungan antara variabel independen yaitu, stimulasi ibu dan variabel dependen yaitu, perkembangan anak usia 1-3 dengan menggunakan uji statistik Chi-Square. Dasar digunakan uji statistic chi square, jika data dari dua variabel yang akan diolah mengandung skala nominal. Selain itu untuk melihat makna hitung bila p-value  $\leq \alpha 0,05$  berarti terdapat hubungan yang signifikan,  $H_0$  diterima tetapi  $H_a$  ditolak yang berarti ada hubungan antara stimulasi ibu dengan perkembangan anak berusia 1-3 tahun. Jika nilai p-value  $> \alpha 0,05$  berarti tidak ada hubungan yang bermakna atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada hubungan stimulasi ibu dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun.

Rumus yang umum untuk chi kuadrat adalah sebagai berikut

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$X^2$  = nilai *Chi Square*

$f_o$  = frekuensi yang diperoleh dari (diobservasi dalam) sampel

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan yang diharapkan dalam populasi.